

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui prosedur statistik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Penelitian korelasional adalah dirancang untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain, hubungan antar satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik (Sukmadinata, 2007).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, yaitu.

1. Variabel bebas X1: kepribadian *conscientiousness*
2. Variabel bebas X2: konsep diri
3. Variabel terikat : gaya hidup hedonis

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah variabel yang diberikan dengan cara mengubah konsep-konsep berupa *constructs* dengan kata-kata yang menggambarkan gejala atau perilaku yang diamati, dapat diuji serta ditentukan kebenarannya berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang bisa diamati (Azwar, 2013). Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah perilaku yang mengutamakan kesenangan dan kenikmatan sebagai tujuan utama dalam hidupnya. Pola perilakunya dapat diketahui dari aktivitas, minat, maupun pendapat. Brahm (dalam Takariani, 2013) menyatakan gaya hidup hedonis adalah kebahagiaan atau mencapai kesenangan sebanyak mungkin (sebesar-besarnya) dengan jerih payah sesedikit mungkin (sekecil-kecilnya).

Gaya hidup hedonis dapat diukur dengan menggunakan aspek perilaku gaya hidup hedonis dari Well dan Tigert (dalam Nadzir dan Ingarianti, 2015) yaitu: minat, aktivitas, opini, memperoleh kesenangan hidup dan kepribadian.

2. Kepribadian *Conscientiousness*

Conscientiousness dapat didefinisikan sebagai kecenderungan sejauh mana seseorang memiliki motivasi untuk

berperilaku yang mengarah pada tujuan dalam diri, dapat mengontrol dan mengatur dorongan yang dirasakan, sangat kompeten, teratur, ambisius, patuh, tenang, dan disiplin (Costa dan McRae, dalam Pervin dkk, 2012). Sebaliknya, seseorang dengan skor rendah dalam dimensi ini cenderung tidak dapat diandalkan, malas, acuh, sembrono dan hedonistis (Costa dan McRae, dalam Pervin dkk, 2012).

Menurut John dan Srivastasa (1999) terdapat 44 item inventaris yang mengukur seorang individu pada lima faktor kepribadian, masing-masing faktor dibagi menjadi aspek-aspek kepribadian termasuk aspek kepribadian *conscientiousness* antara lain : kompetensi, order, ketaatan, prestasi, disiplin diri dan musyawarah.

3. Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri dan apa yang difikirkan tentang dirinya. Dalam menilai dirinya, seseorang ada yang menilai positif dan ada yang menilai negatif. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri kita. Persepsi tentang diri ini bisa bersifat psikologis, sosial dan fisik (Willian D.Brooks dalam Widiarti, 2017).

Konsep diri dapat diukur dengan menggunakan aspek konsep diri dari Fitts (dalam Respati dkk, 2006) yaitu: identitas diri, diri sebagai pelaku, diri sebagai penilai, diri keluarga dan diri sosial.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2016). Penentuan jumlah sampel dari populasi penelitian menggunakan rumus dari Slovin dengan taraf kesalahan 5% rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = taraf kesalahan (5%)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya Angkatan 2017-2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Alat pengukuran yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode kuesioner yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Respon yang digunakan terdapat empat kategori dengan diberi bobot pada setiap jawaban. Bobot yang diberikan adalah skor dari 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), sampai skor 1 (sangat tidak setuju).

Tabel 3.1.
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor <i>favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Penelitian ini menggunakan tiga skala, yaitu: kepribadian *conscientiousness*, konsep diri, dan perilaku gaya hidup hedonis. Untuk melakukan penelitian telah disusun *blueprint* dengan tiga skala tersebut.

a. Skala Kepribadian *Conscientiousness*

Tabel 3.2.

Blueprint Kepribadian Conscientiousness

No.	Aspek	Indikator	F	UF
1.	Kompetensi	individu dengan tipe kepribadian <i>conscientiousness</i> akan menunjukkan ciri rasional dan berfikir bahwa diri mereka mempunyai kompetensi yang tinggi	1, 2	3
2.	Order	adalah sebagian dari kesuksesan mereka berasal dari kemampuan	4, 5	6

		mereka dalam organisasi yang baik serta keteraturan yang tinggi		
3.	Ketaatan	individu dengan tipe kepribadian <i>conscientiousness</i> akan memegang teguh tugas, hal ini yang membuat mereka bekerja dengan efisien	7, 9	8
4.	Prestasi	individu akan memiliki kebutuhan pencapaian prestasi yang tinggi dan menggapai kesempurnaan dalam segala hal yang demi melakukan sebuah pencapaian prestasi	10, 11	12
5.	Musyawaharah	tipe kepribadian <i>conscientiousness</i> adalah individu yang mengedepankan musyawarah dengan berpikir penuh kehati-hatian sebelum bertindak dan membuat rencana di awal bukan dengan cara tiba-tiba.	13, 14	15
		Jumlah	10	5

b. Skala Konsep Diri

Tabel 3.3.

Blueprint Konsep Diri

No.	Aspek	Indikator	F	UF
1.	Identitas diri	individu mengenai siapa dirinya, yang meliputi simbol atau label yang diberikan pada dirinya untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya.	1,2	3
2.	Diri sebagai pelaku	individu mengenai dirinya yang meliputi pertanyaan mengenai apa yang individu lakukan dan bagaimana individu bertingkah laku	4, 6	5
3.	Diri sebagai penilai	individu sebagai hasil pengamatan dari evaluasi terhadap diri, yang akan	7, 8	9

		menentukan kepuasan dan penerimaan terhadap dirinya.		
4.	Diri keluarga	merupakan perasaan dan harga diri seseorang sebagai anggota keluarga dan di tengah-tengah teman-teman dekat.	10, 11	12
5.	Diri sosial	merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan lebih luas.	13, 15	14
		Jumlah	10	5

c. Skala Gaya Hidup Hedonis

Tabel 3.4.

Blueprint Gaya Hidup Hedonis

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item	
			F	UF
1.	Minat	sebagai apa yang menarik dari suatu lingkungan individu tersebut dalam memperhatikannya. Minat dapat muncul terhadap suatu objek, peristiwa, atau topik yang menekan pada unsur kesenangan hidup	1, 2	3
2.	Aktivitas	cara individu menggunakan waktunya yang berwujud tindakan nyata yang dapat dilihat.	4, 5	6
3.	Opini	pendapat seseorang yang diberikan dalam merespon situasi muncul pernyataan-pernyataan atau tentang isu-isu sosial dan produk-produk yang berkaitan dengan hidup.	7, 8	9
4.	Memperoleh kesenangan hidup	yaitu cenderung ingin mendapatkan kesenangan dalam hidup.	10, 11	12
5.	Kepribadian	seperti kecenderungan impulsif, suka menjadi pusat perhatian, suka ikut-ikutan.	13, 15	14

		Jumlah	10	5
--	--	--------	----	---

F. Pengujian Daya Diskriminasi Aitem dan Relibilitas

1. Daya Diskriminasi Aitem

Uji daya diskriminasi aitem adalah mengacu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2013). Di dalam pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dianalisis dengan formula analisis regresi linear berganda. Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya. Uji daya deskriminasi aitem menggunakan analisis regresi linear berganda dengan dibantu program *SPSS 16 for windows* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Validitas

n = Banyaknya Subjek

X = Nilai Perbandingan

Y = Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2013). Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Teknik uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* melalui rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

r_1 = Reliabilitas yang dicari

k = Jumlah aitem pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap aitem

S_t^2 = Varians total

3. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui arah pengaruh

antara variabel independen lebih dari satu dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono, 2016). Adapun rumus analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X1 dan X2 = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

G. Kerangka Kerja



